



PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA) DAN *CURRENT RATIO* (CR) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK PERIODE 2015 – 2024

THE EFFECT OF RETURN ON ASSETS (ROA) AND CURRENT RATIO (CR) ON SHARE PRICE IN PT JAPFA COMFEED INDONESIA TBK FOR THE PERIOD 2015 – 2024

Dewi Ayu Permatasari¹, Amthy Suraya²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

Email: ayupermata2830@gmail.com^{1*}, dosen00627@unpam.ac.id²

Article Info

Article history :

Received : 12-08-2025

Revised : 13-08-2025

Accepted : 15-08-2025

Pulished : 17-08-2025

Abstract

*This study was conducted to determine the effect of Return on Assets (ROA) and Current Ratio (CR) on Stock Prices at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the period 2015–2024 partially and simultaneously. The sample used in this study is the annual financial report in the form of a statement of financial position and profit and loss statement of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk for the period 2015–2024. The method used in this study is quantitative including descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination (*Adjusted R*²), *t* test, and *F* test using SPSS version 25. The results of the study indicate that partially, Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on stock prices. This is evidenced by the calculated *t* value being greater than the *t* table ($2.539 > 2.365$), and a significance value smaller than 0.05 ($0.035 < 0.05$). Meanwhile, the Current Ratio (CR) did not significantly impact stock prices, as indicated by a calculated *t*-value lower than the *t*-table ($0.092 < 2.365$), and a significance value lower than 0.05 ($0.019 < 0.05$). Simultaneously, ROA and CR significantly impacted stock prices.*

Keywords: *Return on Assets, Current Ratio, Stock Price*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk periode 2015–2024 secara parsial maupun simultan. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk selama periode 2015–2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi (*Adjusted R*²), uji *t*, dan uji *F* menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai *t* hitung lebih besar dari *t* tabel ($2,539 > 2,365$), dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,035 < 0,05$). Sementara itu, *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai *t* hitung lebih kecil dari *t* tabel ($0,092 < 2,365$), dan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 ($0,019 < 0,05$). Secara simultan, ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kata Kunci : *Return on Assets, Current Ratio, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu perusahaan agribisnis terbesar di Indonesia, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (JPFA) berfokus pada produksi pakan ternak, pembibitan unggas, serta pengolahan produk



daging. Sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), JPFA memiliki tanggung jawab untuk menyajikan laporan keuangan yang transparan dan akurat guna mempertahankan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dalam periode 2015 - 2024, JPFA menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik dengan pertumbuhan laba yang stabil. Namun demikian, meskipun kinerja keuangannya positif, harga saham JPFA di pasar modal tetap mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa selain faktor kinerja keuangan, terdapat faktor lain yang juga memengaruhi pergerakan harga saham perusahaan

Berdasarkan fenomena tersebut, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor fundamental seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) yang berpotensi memengaruhi harga saham JPFA. Dengan memahami hubungan antara variabel-variabel ini, investor serta pihak manajemen perusahaan dapat memperoleh wawasan yang lebih baik dalam menentukan strategi investasi dan kebijakan pengelolaan keuangan yang lebih optimal.

Tabel 1.1
Data Rasio PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk
Periode 2015 – 2024

Tahun	ROA	CR	Harga Saham
2015	3%	179%	Rp. 635
2016	9%	213%	Rp. 1.455
2017	4%	235%	Rp. 1.300
2018	8%	180%	Rp. 2.150
2019	5%	173%	Rp. 1.535
2020	1%	195%	Rp. 1.465
2021	5%	200%	Rp. 1.720
2022	4%	181%	Rp. 1.295
2023	3%	161%	Rp. 1.180
2024	9%	185%	Rp. 1.940

Sumber : Data Laporan Keuangan di BEI dan Harga saham di yahoo finance (diolah penulis)

Selama kurun waktu sepuluh tahun, ROA PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk menunjukkan pola fluktuatif. Di awal periode, yaitu tahun 2015, ROA tercatat sebesar 3%. Nilai ini kemudian melonjak signifikan pada tahun 2016 menjadi 9%. Namun, kinerja tersebut tidak bertahan lama karena pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan, hingga mencapai titik terendah pada tahun 2020 sebesar 1%. Setelah itu, terjadi pemulihan secara bertahap, hingga akhirnya ROA kembali meningkat signifikan dan mencapai 9% di tahun 2024. Pola naik-turun ini mengindikasikan adanya ketidakstabilan dalam efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba, yang dapat disebabkan oleh kondisi internal perusahaan maupun perubahan kondisi eksternal.

Tinjauan Pustaka

1. Harga Saham

Menurut Kasmir (2018), harga saham berperan sebagai indikator utama dalam investasi karena mencerminkan nilai ekonomi suatu perusahaan. Dalam menentukan keputusan investasi, investor biasanya memperhatikan pergerakan harga saham dengan mempertimbangkan analisis fundamental dan teknikal

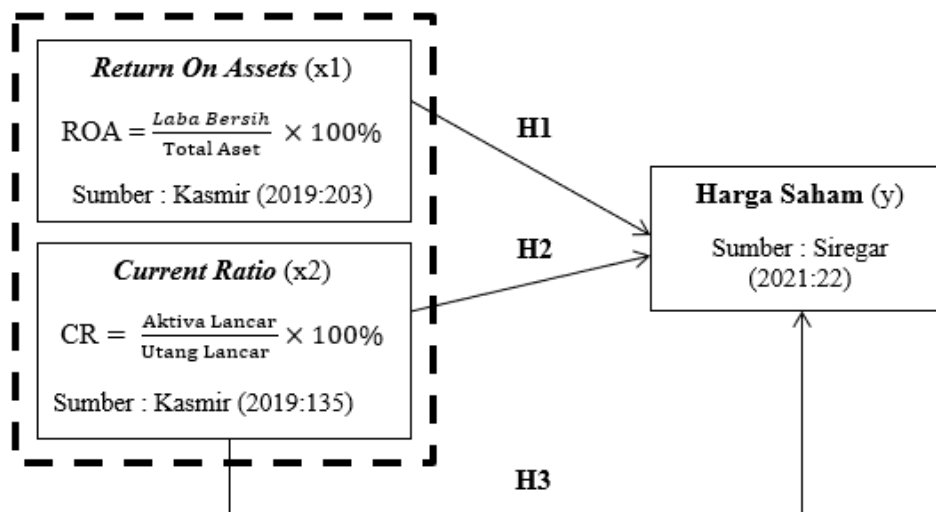
2. *Return On Assets* (ROA)

Menurut Kasmir (2019:198), rasio ini juga mencerminkan efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan, yang terlihat dari laba yang diperoleh melalui aktivitas penjualan serta pendapatan dari investasi..



3. *Current Ratio* (Rasio Lancar)

Menurut Kasmir (2021:134), *Current Ratio* atau Rasio Lancar merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau liabilitas yang segera jatuh tempo saat ditagih secara keseluruhan.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan strategi deskriptif kuantitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau fenomena tertentu. Menurut Suryani dan Hendrawan (2021:78), penelitian deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan karakteristik suatu variabel secara terukur, tanpa adanya manipulasi terhadap subjek penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	310.69160021
Most Extreme Differences	Absolute	.167
	Positive	.115
	Negative	-.167
Test Statistic		.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data sekunder yang telah diolah menggunakan SPSS 25



Berdasarkan pengujian normalitas dengan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200 yang lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa distribusi residual dalam model regresi bersifat normal, sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi. Dengan demikian, model regresi yang digunakan dinyatakan memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.6
Uji multikolinearitas

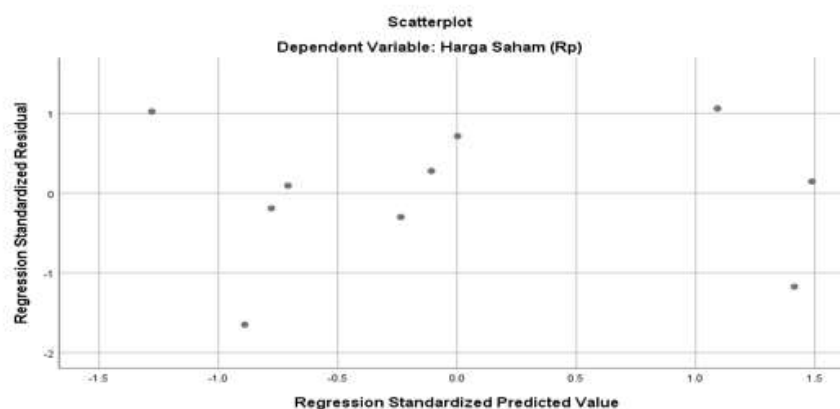
Coefficients ^a										
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1219.391	1057.053		1.154	.287	-1280.142	3718.924		
	ROA (%)	114.056	47.333	.684	2.410	.047	2.132	225.980	.969	1.032
	CR (%)	-1.761	5.623	-.089	-.313	.763	-15.058	11.536	.969	1.032
a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)										

a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber : output spss diolah penulis 2025

Berdasarkan Tabel *Coefficients* di atas, diketahui bahwa Nilai konstanta sebesar 1.219,391 dengan signifikansi sebesar 0,287 ($> 0,05$), menunjukkan bahwa konstanta tidak signifikan secara statistik. Artinya, saat ROA dan CR bernilai nol, harga saham diprediksi sebesar Rp 1.219,391, namun nilai ini tidak bermakna secara statistik. Variabel ROA memiliki koefisien regresi sebesar 114,056 dengan nilai signifikansi 0,047 ($< 0,05$) dan t hitung sebesar 2,410, sehingga dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham. Setiap kenaikan 1% pada ROA akan meningkatkan harga saham sebesar Rp 114,056, dengan asumsi variabel lain tetap.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : output spss diolah penulis 2025

Gambar 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan scatterplot, terlihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak serta tersebar secara merata baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Residual). Pola penyebaran ini menunjukkan tidak terdapat pola tertentu seperti menyebar melebar, menyempit, atau pola melengkung yang mencirikan adanya heteroskedastisitas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi dengan variabel dependen Harga Saham, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis regresi lebih lanjut.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.857 ^a	.734	.645	231.316	.734	8.275	2	7	.019	2.142

a. Predictors: (Constant), CR (%), ROA (%)
b. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber : output spss diolah penulis 2025

Berdasarkan output pada tabel *Model Summary* di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,734. Ini menunjukkan bahwa 73,4% variasi dalam variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu ROA dan CR, sedangkan 26,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi ini. Adapun nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,645 merupakan penyesuaian nilai *R Square* terhadap jumlah prediktor dan sampel yang digunakan. Dengan demikian, model yang telah disesuaikan ini masih mampu menjelaskan 64,5% variasi dalam variabel dependen, yang mengindikasikan bahwa model ini cukup baik dan layak digunakan dalam penelitian. Selanjutnya, nilai R sebesar 0,830 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara ROA dan CR terhadap Harga Saham, karena nilai ini mendekati angka 1. Sedangkan nilai *Standard Error of the Estimate* sebesar 231,316 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi dalam model, semakin kecil nilai ini maka semakin akurat model dalam memprediksi variabel dependen.

2. Uji Asumsi Regresi Linier

Tabel 4.9
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1219.391	1057.053		1.154	.287		
	ROA (%)	114.056	47.333	.684	2.410	.047	.969	1.032
	CR (%)	-1.761	5.623	-.089	-.313	.763	.969	1.032

a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber : output spss diolah penulis 2025



- Nilai a (1219,391) adalah konstanta, yang berarti apabila nilai ROA dan *Current Ratio* bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar Rp. 1.219,391
- Koefisien regresi ROA sebesar 114,056 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan 1% pada ROA akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 114,056 dengan pengaruh yang positif dan signifikan secara statistik (nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung 2,410 ($> t$ tabel 2,365)).
- Koefisien regresi *Current Ratio* sebesar -1,761 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% pada *Current Ratio* akan menurunkan harga saham sebesar Rp 1.761. Dengan kata lain *Current Ratio* bersifat negatif namun, pengaruh ini tidak signifikan secara statistik (nilai signifikansi $0,763 > 0,05$ dan nilai t hitung -0,313 ($< t$ tabel 2,365)).

3. Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu (parsial). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Tabel 4.10
Hasil Uji t secara parsial

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	1219.391	1057.053		1.154	.287		
	ROA (%)	114.056	47.333	.684	2.410	.047	.969	1.032
	CR (%)	-1.761	5.623	-.089	-.313	.763	.969	1.032

a. Dependent Variable: Harga Saham (Rp)

Sumber : output spss diolah penulis 2025

- Diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,047 < 0,05$ dan nilai t hitung banding nilai t tabel = 2,410 $>$ 2,365. Dengan demikian, H_1 diterima, yang berarti ROA berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham
- Diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,763 > 0,05$ dan nilai t hitung banding nilai t tabel = -0,313 $<$ 2,365. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak, yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tabel 4.11
Hasil Uji f Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	885493.513	2	442746.757	8.275	.019
	Residual	321043.287	7	53507.214		
	Total	1206536.800	9			

Sumber : output spss diolah penulis 2025

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh variabel ROA dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham adalah sebesar $0,019 < 0,05$, serta nilai F hitung lebih besar dibanding F tabel (dengan asumsi F tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 7$ adalah sekitar 4,74) yaitu F hitung 8,275 $>$ F tabel 4,74. Dengan demikian, dapat



disimpulkan bahwa H_3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel ROA dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham

4. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Koefisien Determinasi Secara Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.857 ^a	.734	.645	231.316
a. Predictors: (Constant), CR (%), ROA (%)				

Sumber : output spss diolah penulis 2025

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,734 mengindikasikan bahwa variabel independen yaitu CR dan ROA secara bersama-sama mampu menjelaskan 73,4% variasi yang terjadi pada variabel dependen, yaitu Harga Saham. Sebanyak 26,6% variasi lainnya pada Harga Saham dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan ROA secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return on Assets* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,047, lebih kecil dari 0,05, dan nilai *t* hitung sebesar 2,410 yang lebih besar dari *t* tabel 2,365. Artinya, peningkatan ROA dapat mendorong kenaikan harga saham perusahaan
2. *Current Ratio* (CR) terbukti tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,763 yang jauh lebih besar dari 0,05 dan nilai *t* hitung sebesar -0,313 lebih kecil dari *t* tabel 2,365. Dengan demikian, perubahan CR tidak memiliki dampak terhadap pergerakan harga saham
3. Secara simultan, ROA dan CR berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan melalui uji *F* dengan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ dan *F* hitung lebih besar dari *F* tabel $8,275 > 4,74$ yang menunjukkan bahwa kedua variabel independen secara bersama-sama memengaruhi harga saham secara signifikan. Selain itu, nilai *R Square* sebesar 0,734 mengindikasikan bahwa kombinasi ROA dan CR mampu menjelaskan 73,4% variasi harga saham, sedangkan sisanya 26,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Agus Yasin Fadli, & Suraya, A. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT Mandom Indonesia Tbk periode 2010-2019. *JAB - Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 1–15. Universitas Pamulang. <http://dx.doi.org/10.47686/jab.v7i01.375>
- Aisya, A., Rahayu, D., & Wulandari, T. 2020. Tujuan Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 8(1), 15–21.
- Alghazali, D. E., & Pangaribuan, H. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), dan Price Earnings Ratio (PER) terhadap harga saham PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2013-2022. *JORAPI - Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 74-82.



- Universitas Pamulang.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1354/1027>
- Anggraeni, D., & Andhani, D. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap Harga Saham pada PT. Tirta Mahakam Resources Tbk Periode 2011-2021. *JISM - Jurnal Ilmiah Swara Manajemen*, 2(2), 128-137.
- Arikunto, S. 2021. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cetakan ke-8. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arista, F., & Musadad, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham (Studi pada PT. Lippo Cikarang, Tbk periode 2014-2019). *JURNAL SEKURITAS - Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi*, 4(1), 57–67. Universitas Pamulang. <https://core.ac.uk/reader/337610230>
- Atmaja, L. Y. 2018. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Bursa Efek Indonesia. 2015–2024. Laporan Emiten Tahunan. Diakses dari <https://www.japfacomfeed.co.id> <https://www.idx.co.id>
- Fahmi, I. 2021. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fitri Hasanah, & Gunawan, H. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk periode 2013–2023. *JORAPI - Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 2388-2397. Universitas Pamulang. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1175/888>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam & Ratmono, D. 2021. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan EViews 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. dan Halim, A. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. 2016. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hery. 2020. *Fundamentals of Financial Management*. Jakarta: Grasindo.
- <https://id.scribd.com/doc/163436450/Tabel-Nilai-Dalam-Distribusi-t>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Japfa_Comfeed_Indonesia
- <https://www.idxchannel.com>
- IDX Channel. (n.d.). Profil perusahaan Japfa Comfeed.
- Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (n.d.). Jejak langkah perseroan. <https://www.japfacomfeed.co.id/jejak-langkah-perseroan>
- Jatmiko. 2017. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Jogiyanto, H. M. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, H. M. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE.
- Jusmansyah, M. (2020). Analisis pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asset Turn Over, dan Return On Equity terhadap harga saham. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 9(2), 179-198. Universitas Budi Luhur Jakarta. <https://doi.org/10.36080/jem.v9i2.1253>
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan: Konsep dan Implementasi* (Cetakan pertama). Malang: UB Press.
- Kasmir. (2020). Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap harga saham perusahaan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(3), 200-210. Universitas Budi Luhur.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.



- Kasmir. 2019. Manajemen Keuangan. Edisi Revisi. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2020. Manajemen Keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2021. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Terbaru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Lubis, Z. A., Hutahaean, T. F., Kesuma, S., & Karin, A. V. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 1-15. Universitas Prima Indonesia. <https://online-journal.unja.ac.id/paradigma/article/view/12664/11685>
- Manullang, M. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nurafita Indah Sari, & Suraya, A. (2025). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio dan Current Ratio terhadap harga saham PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk periode tahun 2010-2023. *JORAPI - Journal of Research and Publication Innovation*, 3(1), 1374-1384. Universitas Pamulang. <https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/article/view/1473/1164>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2021 tentang Modal Dasar Perseroan serta Pendaftaran Pendirian, Perubahan, dan Pembubaran Perseroan yang Memenuhi Kriteria untuk Usaha Mikro dan Kecil. (2021, 2 Februari). *Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 18; Tambahan Lembaran Negara Nomor 6620*. Diakses dari situs resmi Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Pratiwi, E., & Santoso, D. 2019. Pengaruh CR dan ROA terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 44–51.
- Priyatno, D. (2020). Penggunaan SPSS dalam analisis data penelitian. *Jurnal Statistika dan Komputasi*, 5(1), 45-60. Universitas Diponegoro.
- Priyatno, D. 2020. Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS. Yogyakarta: Mediakom.
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. (2024). Visi dan Misi Perusahaan. Diakses dari <https://www.japfacomfeed.co.id/visi-misi>
- PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. 2015–2024. Laporan Keuangan Tahunan. Saham Syariah Indonesia. (2023). Profil Emiten *JPFA*.
- Santoso, S. 2021. Menguasai Statistik dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Scribd. (2022). Laporan Tanggung Jawab Sosial PT Japfa Comfeed. Sumarsan, S. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap harga saham. Dalam kutipan artikel *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jeb.v12i1.456>
- Siagian, S. P. 2015. Filsafat Administrasi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Simangunsong, R. R., Kusmawati, Y., & Karmiyati, S. (2025). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2014–2023. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 8(2), 594–601. <https://doi.org/10.37481/sjr.v8i2.1091>
- Siregar, E. I. (2021). Kinerja keuangan terhadap profitabilitas subsektor konstruksi (hal. 30–34). Penerbit NEM. ISBN 9786236293539.
- Siregar, H. (2020). Uji F dalam analisis regresi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 100-110. Universitas Pamulang.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. 23). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. Statistik untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. 2020. Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syariah Saham Indonesia. (n.d.). Profil dan sejarah PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA). <https://syariahsaham.id/pt-japfa-comfeed-food-tbk-jpfa-profil-dan-sejarah>
- UMN Knowledge Center. (2023). Profil Perusahaan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



- UMN Knowledge Center. (n.d.). Sejarah dan profil PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. https://kc.umn.ac.id/id/eprint/26848/6/BAB_II.pdf
- UPT Jurnal UMSU. (2023, Juni 21). *Apa itu kerangka pemikiran dalam penelitian?* Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://uptjurnal.umsu.ac.id/apa-itu-kerangka-pemikiran-dalam-penelitian/>
- Wardani, D. K., & Fajar, A. 2016. Pengaruh DER dan Inflasi terhadap Harga Saham. Dalam kutipan artikel Jurnal Ekonomi Modernisasi, 12(3), 178–185.
- Widoatmodjo, S. 2016. Investasi di Pasar Modal Indonesia. Dalam kutipan artikel Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 45–53.
- Winardi, J. 2016. Pengantar Ilmu Manajemen. Bandung: CV Mandar Maju.
- Winarno, W. W. 2021. Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wulandari, E., Mutiara, I., & Syafitri, H. (2023). Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada PT Nippon Indosari Corporindo Tbk periode 2009 – 2022. JISM - Jurnal Ilmiah Swara Manajemen, 3(2), 234-244. Universitas Pamulang. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JISM>
- Yusnita, I., Dewi, W. K., & Putri, M. (2025). Pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2023. Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan, 17(1), 57–71.
- Zulfikar. 2021. Pengantar Statistik Ekonomi dan Bisnis. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- .